

BAB III METODE PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Kota Bandung merupakan lokasi yang dijadikan peneliti sebagai lokasi penelitian ini. Kota Bandung merupakan salah satu kota tujuan wisata yang perkembangan industri pariwisatanya sangat pesat. Kota Bandung terletak diantara 1070 36' BT dan 600 55' LS. Kota Bandung banyak sekali menawarkan beragam produk wisata seperti *factory outlet*/tempat belanja, restoran, gedung bersejarah, atraksi kesenian, bahkan hotel sebagai sarana penunjang akomodasi, dan masih banyak yang lainnya.

Berdasarkan dengan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah pengaruh konsep *green hotel* terhadap minat berkunjung wisatawan ke Kota Bandung, maka penelitian ini menganalisis mengenai adanya penerapan konsep *green hotel* sebagai salah satu bagian dari program pemerintah dalam mengatasi masalah lingkungan yang akan berpengaruh terhadap minat berkunjung wisatawan khususnya dimata wisatawan yang datang ke Kota Bandung. Adapun yang menjadi objek penelitian sebagai variabel bebas (*independent variable*) adalah konsep *green hotel*, sedangkan variabel terikat (*dependent variable*) adalah minat berkunjung. Sedangkan yang akan menjadi subjek sebagai responden pada penelitian ini adalah wisatawan yang datang ke Kota Bandung.

B. Jenis Penelitian

Dalam mengkaji rumusan permasalahan yang sudah tersedia, penelitian ini merupakan penelitian yang termasuk kedalam penelitian deskriptif dan verifikatif. Menurut Sugiyono (2008:8) menyebutkan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran dari variabel penelitian, sedangkan penelitian verifikatif adalah menguji kebenaran suatu hipotesis yang dilakukan melalui pengumpulan data di lapangan.

Dalam hal ini, penelitian deskriptif memiliki tujuan untuk

No Skripsi : 2036/UN.40.2.5.1/PL/2014

menggambarkan variabel yang diteliti oleh peneliti. Dalam penelitian ini akan menghasilkan deskripsi dari masing-masing variabel mengenai tanggapan responden tentang konsep *green hotel* yang berpengaruh terhadap minat berkunjung wisatawan ke Kota Bandung. Selain itu juga peneliti menggunakan penelitian verifikatif yang bertujuan untuk menguji kebenaran suatu hipotesis dengan mengumpulkan data di lapangan. Dalam penelitian ini akan diuji kebenarannya mengenai pengaruh konsep *green hotel* terhadap minat berkunjung wisatawan ke Kota Bandung.

Berdasarkan jenis penelitiannya, maka metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *explanatory survei*. Menurut Kerlinger dan Sugiyono (2008:11) *explanatory survei* yaitu metode penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis.

C. Operasionalisasi Variabel

Menurut Utama (2012:45) definisi oprasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati. Definisi Operasional adalah penjelasan mengenai variabel sehingga dari variabel tersebut bisa melahirkan indikator-indikator yang akan di jabarkan dalam instrumen penelitian. Dalam penelitian ini berdasarkan objek yang akan diteliti dapat diketahui bahwa variabel yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel konsep *green hotel*(X) yang terdiri dari manajemen hotel berwawasan lingkungan, operasional hotel berwawasan lingkungan, tata guna lahan, efisiensi penggunaan material bangunan dan pendukung operasional hotel, efisiensi energi dan manajemen pengelolaannya, kualitas pengudaraan untuk pengendalian kesehatan dan kenyamanan dalam ruang, air dan manajemen penggunaannya, pengelolaan limbah (Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, 2013).
2. Variabel minat berkunjung (Y) yang terdiri dari pilihan produk, pilihan merek, pilihan saluran distribusi, waktu pembelian, cara pembelian, cara pembayaran (Kotler dan Amstrong, 2011).
 Dalam variabel ini akan dikaji tentang minat berkunjung wisatawan Kota Bandung ke

hotel-hotel ramahlingkungan atau *green hotel*.

Dibawah ini terdapat tabel yang menjelaskan tentang operasionalisasi variabel yakni sebagai berikut:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala	No Item
1	Konsep <i>Green Hotel</i> (X) (Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, 2013)	Manajemen Hotel Berwawasan Lingkungan	Tingkat pengelolaan hotel yang berwawasan lingkungan	Ordinal	1
			Tingkat pengaruh kebijakan hotel yang ramah lingkungan	Ordinal	2
		Operasional Hotel Berwawasan Lingkungan	Tingkat pengadaan bahan operasional hotel yang ramah lingkungan	Ordinal	3
			Tingkat penerapan keamanan pangan yang ramah lingkungan	Ordinal	4
			Tingkat hygiene sanitasi (kebersihan) pada dapur, gudang, dan restoran yang ramah lingkungan	Ordinal	5
			Tingkat penerapan kegiatan <i>green hotel</i> bagi karyawan, tamu hotel, dan masyarakat dalam menjaga lingkungan	Ordinal	6
			Tingkat penerapan kepedulian hotel kepada masyarakat sekitar	Ordinal	7
			Tingkat penerapan keselamatan dan kesehatan kerja dalam mencegah dan mengurai kecelakaan dan timbulnya penyakit	Ordinal	8

No Skripsi : 2036/UN.40.2.5.1/PL/2014

	Tata Guna Lahan	Tingkat pengelolaan lahan yang berwawasan lingkungan	Ordinal	9	
		Tingkat penataan lansekap dan pemeliharaan aksesibilitas yang berwawasan lingkungan	Ordinal	10	
	Efisiensi Penggunaan Material Bangunan	Tingkat penggunaan material yang ramah lingkungan	Ordinal	11	
		Tingkat pemeliharaan material yang ramah lingkungan	Ordinal	12	
	Efisiensi Energi	Tingkat pengelolaan manajemen energi yang ramah lingkungan	Ordinal	13	
		Tingkat pemantauan penggunaan energi yang ramah lingkungan	Ordinal	14	
	Kualitas Pengudaraan	Efisiensi Air	Tingkat kenyamanan udara di dalam ruangan (indoor) yang ramah lingkungan	Ordinal	15
			Tingkat kenyamanan udara di luar ruangan (outdoor) yang ramah lingkungan	Ordinal	16
		Efisiensi Air	Tingkat pengelolaan manajemen air yang ramah lingkungan	Ordinal	17
			Tingkat pelaksanaan program efisiensi air yang ramah lingkungan	Ordinal	18
Tingkat pengawasan program efisiensi air yang ramah lingkungan			Ordinal	19	
Pengelolaan Limbah		Tingkat pengeloaan limbah padat yang ramah lingkungan	Ordinal	20	

No Skripsi : 2036/UN.40.2.5.1/PL/2014

			Tingkat pengelolaan limbah cair yang ramah lingkungan	Ordinal	21
			Tingkat pengelolaan limbah B3 (Bahan Berbahaya & Beracun) yang ramah lingkungan	Ordinal	22
2	Keputusan Berkunjung (Y) (Kotler dan Amstrong, 2012)	Pilihan Produk	Tingkat keunggulan produk yang ramah lingkungan	Ordinal	23
			Tingkat keinginan atau minat wisatawan terhadap keunggulan produk yang ramah lingkungan	Ordinal	24
			Tingkat ketertarikan wisatawan terhadap produk hotel yang ramah lingkungan	Ordinal	25
			Tingkat kepopuleran hotel yang menerapkan konsep <i>green hotel</i> atau ramah lingkungan	Ordinal	26
		Pilihan Merek	Tingkat keunikan merek	Ordinal	27
			Tingkat kepercayaan wisatawan terhadap keunikan merek	Ordinal	28
		Pilihan Saluran Distribusi	Tingkat kestrategisan lokasi	Ordinal	29
			Tingkat kemudahan dalam mendapatkan informasi produk	Ordinal	30
		Waktu Pembelian	Tingkat waktu luang yang dimiliki wisatawan	Ordinal	31
		Jumlah Pembelian	Tingkat jumlah kamar yang dibutuhkan wisatawan untuk menginap	Ordinal	32
	Cara	Tingkat kemudahan cara pembayaran	Ordinal	33	

		Pembayaran		
--	--	------------	--	--

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2014

D. Populasi dan Sampel

Dalam mendukung penelitian ini populasi dan sampel yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Populasi Penelitian

Salah satu unsur dalam penelitian adalah menentukan populasi data. Menurut Umar (2005:77) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai karakteristik tertentu dan mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel. Maka berdasarkan dengan pengertian tersebut, adapun populasi dalam penelitian ini adalah jumlah seluruh wisatawan yang sedang berkunjung ke Kota Bandung berdasarkan data yang diperoleh lima tahun terakhir pada tahun 2008 - 2012 yang terdapat pada tabel 3.2.

Tabel 3.2

Rekapitulasi Jumlah Wisatawan Ke Kota Bandung Tahun 2008 - 2012

Tahun	Wisatawan Mancanegara	Wisatawan Nusantara	Jumlah
2008	175.111	4.320.134	4.495.245
2009	185.076	4.822.532	5.007.608
2010	228.449	4.951.439	5.179.888
2011	225.858	6.487.239	6.712.824
2012	176.855	5.080.584	5.257.439
Total			26.653.004

Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung

2. Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel diambil dari populasi agar dapat diperoleh sampel yang presentative dan mewakili. Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki sifat-sifat yang sama dari objek yang

Adam Ramdhani Dwi Ferianto, 2014

PENGARUH KONSEP GREEN HOTEL TERHADAP MINAT BERKUNJUNG WISATAWAN KE KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

merupakan sumber data (Utama 2012:68). Selain itu, menurut Arikunto (2002:109) menyebutkan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dalam menentukan jumlah sampel penulis menggunakan teknik Slovin dengan rumus :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Dimana: n = ukuran sampel
 N = ukuran populasi
 e = kesalahan sampel yang dapat ditolelir

Berdasarkan rumus Slovin, maka ukuran sampel adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} N &= \frac{26653004}{1+26653004(0,1)^2} \\ &= \frac{26653004}{1+26653004(0,01)} \\ &= \frac{26653004}{266530,04} \\ &= 99,99 \\ &= \text{dibulatkan menjadi } 100 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas jumlah sampel pada penelitian ini (n) minimal yang digunakan oleh peneliti adalah 100 orang responden, dengan tingkat kesalahan yang ditolerir sebesar 10%.Maka dari itu kuesioner yang akan disebar ke responden adalah sebanyak 100 buah.Dalam pelaksanaanya, teknik sampling yang digunakan adalah sampling purposive.

Menurut Sugiyono (2012:84) sampling purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Maka dari itu beberapa pertimbangan dalam menentukan sampel dalam penelitian ini antara lain wisatawan yang sedang berkunjung ke Kota Bandung atau berasal dari luar Kota Bandung, sedikit banyak memiliki pengetahuan seputar hotel yang berwawasan lingkungan, tidak diutamakan pernah menginap atau memiliki pengalaman menginap di hotel yang berwawasan lingkungan atau *green hotel*.

E. Teknik Pengumpulan Data

No Skripsi : 2036/UN.40.2.5.1/PL/2014

Dalam memperoleh data yang diperlukan untuk mendukung penelitian ini, maka teknik pengumpulan data pada penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Penyebaran kuesioner/angket

Kuesioner dilakukan dengan cara menyebarkan angket kepada responden di Kota Bandung tepatnya diempat titik keramaian wisatawan Kota Bandung seperti jalan Dago, Cihampelas, Gedung Sate, Jalan Braga dengan tujuan mendapatkan data yang diperlukan dalam mendukung penelitian ini. Setiap jalan yang sudah ditetapkan, peneliti menyebarkan sejumlah 25 kuesioner yang akan dibagikan kepada 25 orang responden sehingga akan diperoleh 100 kuesioner dari total empat jalan yang sudah ditetapkan oleh peneliti.

2. Penelitian Lapangan atau Observasi

Penelitian lapangan atau observasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengunjungi ke tempat-tempat yang sudah ditentukan di Kota Bandung secara langsung untuk memperoleh data yang mendukung dalam penelitian ini.

3. Studi Literatur

Dalam hal ini, peneliti juga mencari berbagai materi dari berbagai sumber buku yang berkaitan dengan penelitian ini yang tentunya dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.

4. E-Literatur

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data yang mendukung dari berbagai sumber di internet mengenai data yang berkaitan.

F. Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner tertutup. Kuesioner dalam penelitian ini terbagi kedalam dua jenis, yaitu kuesioner yang memuat tentang indikator-indikator dari masing-masing variabel dan kuesioner yang berisi identitas diri responden. Dalam penelitian ini skala pengukuran yang digunakan adalah

skala likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2012:93). Sehingga untuk mengukur nilai jawaban dari kuisioner, maka setiap jawaban diberi nilai atau skor berdasarkan tingkat bobot nilai sesuai pada tabel 3.3.

Tabel 3.3
Alternatif Jawaban Responden

Keterangan	Bobot Nilai
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Biasa Saja	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Sugiyono (2008:94)

Setelah hasil jawaban responden diberikan skor nilai berdasarkan dengan tabel 3.3 kemudian dilakukan pengkategorian jawaban responden terhadap isi kuisioner sesuai dengan bobot nilai diatas. Untuk lebih jelasnya peneliti menggunakan jenjang kriteria yang dapat dilihat pada uraian dibawah ini yaitu:

- a. Kategori sangat tinggi mengandung pengertian bahwa wisatawan sangat berminat untuk berkunjung ke hotel-hotel yang menerapkan kosep *green hotel*.
- b. Kategori tinggi mengandung pengertian bahwa wisatawan berminat untuk berkunjung ke hotel-hotel yang menerapkan kosep *green hotel*.
- c. Kategori biasa saja mengandung pengertian bahwa wisatawan tidak terlalu berminat untuk berkunjung ke hotel-hotel yang menerapkan kosep *green hotel*.
- d. Kategori rendah mengandung pengertian bahwa wisatawan tidak berminat untuk berkunjung ke hotel-hotel yang menerapkan kosep *green hotel*.
- e. Kategori sangat rendah mengandung pengertian bahwa wisatawan sangat tidak berminat untuk berkunjung ke hotel-hotel yang menerapkan kosep *green hotel* (Sugiyono, 2008:96).

No Skripsi : 2036/UN.40.2.5.1/PL/2014

Selanjutnya untuk menentukan kategori sangat rendah sampai sangat tinggi maka terlebih dahulu peneliti harus menentukan nilai indeks. Menurut Panuju (1995:44) untuk menentukan kategori sangat rendah sampai sangat tinggi terlebih dahulu harus menentukan nilai indeks minimum, nilai indeks maksimum, interval, dan jarak intervalnya.

- Nilai indeks minimum adalah skor minimum dikali jumlah pertanyaan dikali jumlah responden.
- Nilai indeks maksimum adalah skor maksimum dikali jumlah pertanyaan dikali jumlah responden.
- Interval adalah selisih nilai indeks maksimal dengan indeks minimum.
- Jarak interval dibagi dengan jenjang yang diinginkan.

Dengan demikian maka :

- Nilai indeks minimum = 1 x jumlah pertanyaan x jumlah responden.
- Nilai indeks maksimum = 5 x jumlah pertanyaan x jumlah responden.
- Interval = Nilai indeks maksimum – Nilai indeks minimum
- Jarak Interval = Interval/jumlah jenjang = Interval / 5

Dengan menggunakan pedoman tersebut selanjutnya dapat diketahui tingkat jawaban responden pada setiap item pertanyaan dengan tafsiran daerah yang terdapat pada gambar 3.1.

Sangat Rendah	Rendah	Sedang	Tinggi	Sangat Tinggi
				

Sumber : Panuju (1995:45)

Gambar 3.1
Jarak Interval Kategori Nilai Indeks Jawaban

G. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini data diolah berdasarkan kuesioner yang disebar kepada responden. Maka dari itu kuesioner sebagai sebuah instrumen pada penelitian ini harus memenuhi kriteria yang sudah ditentukan yaitu sebagai berikut:

1. Uji Validitas

No Skripsi : 2036/UN.40.2.5.1/PL/2014

Menurut Sugiyono (2012:267) validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Maka dari itu data yang valid adalah data yang “tidak berbeda” antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian. Oleh sebab itu, uji validitas merupakan suatu pengujian yang akan menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen penelitian. Pengujian validitas dilakukan dengan mengkorelasikan antar skor item-item dengan rumus *Product Moment Pearson*, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan

- r : Koefisien validitas item yang akan dicari
 x : Skor yang diperoleh subjek seluruh item
 y : Skor total
 $\sum x$: Jumlah skor dalam distribusi x
 $\sum y$: Jumlah skor dalam distribusi y
 $\sum x^2$: Jumlah kuadrat dalam skor distribusi x
 $\sum y^2$: Jumlah kuadrat dalam skor distribusi y
 n : Banyaknya responden

2. Uji Reliabilitas

Reliabel artinya merupakan dapat dipercaya sehingga hasil yang diperoleh dapat diandalkan. Instrumen penelitian disamping harus valid juga harus dapat dipercaya (reliabel). Pengujian reliabilitas kuesioner penelitian dilakukan dengan teknik belah dua dari Spearman Brown dengan rumus sebagai berikut:

$$r_i = \frac{2r_b}{1 + r_b}$$

Sumber : Sugiyono, 2012

Keterangan :

r_i = reliabilitas internal seluruh instrumen

No. Skripsi : 2036/UN.40.2.5.1/PL/2014

r_b = korelasi product moment antara belahan pertama dan kedua

3. Hasil Validitas dan Reliabilitas

Berdasarkan data yang diolah oleh peneliti dengan menyebarkan angket kepada 30 orang responden sebagai salah satu hasil prapenelitian dalam mengetahui kevalidan dan kehandalan suatu kuesioner yang layak, maka hasil uji validitas dan uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel 3.4.

Tabel 3.4
Hasil Validitas dan Reliabilitas

Variabel	item	Koefisien validitas	Titik kritis	keterangan	Koefisien reliabilitas	Titik kritis	Keterangan
Konsep Green Hotel	p1	0,435	0,361	Valid	0,87	0,6	Reliabel
	p2	0,364	0,361	Valid			
	p3	0,447	0,361	Valid			
	p4	0,454	0,361	Valid			
	p5	0,441	0,361	Valid			
	p6	0,371	0,361	Valid			
	p7	0,507	0,361	Valid			
	p8	0,477	0,361	Valid			
	p9	0,45	0,361	Valid			
	p10	0,397	0,361	Valid			
	p11	0,412	0,361	Valid			
	p12	0,505	0,361	Valid			
	p13	0,52	0,361	Valid			
	p14	0,426	0,361	Valid			
	p15	0,471	0,361	Valid			
	p16	0,713	0,361	Valid			
	p17	0,556	0,361	Valid			
	p18	0,375	0,361	Valid			
	p19	0,555	0,361	Valid			
	p20	0,555	0,361	Valid			
	p21	0,46	0,361	Valid			
	p22	0,49	0,361	Valid			
Minat Berkunjung	p23	0,447	0,361	Valid	0,73	0,6	Reliabel
	p24	0,575	0,361	Valid			
	p25	0,368	0,361	Valid			
	p26	0,394	0,361	Valid			
	p27	0,438	0,361	Valid			
	p28	0,544	0,361	Valid			
	p29	0,416	0,361	Valid			
	p30	0,465	0,361	Valid			

	p31	0,388	0,361	Valid			
	p32	0,509	0,361	Valid			
	p33	0,439	0,361	Valid			

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2014

Berdasarkan tabel 3.4 diketahui bahwa instrumen ini sudah valid dan reliabel karena nilai alpha menunjukkan angka lebih dari 0,60 yang sudah sesuai dengan kriteria instrumen dari Imam Ghofali (2002:133). Maka dari itu instrumen ini sudah dapat digunakan untuk pengukuran dalam rangka pengumpulan data.

H. Rancangan Analisis Data

Menurut Utama dalam bukunya "*Metodelogi Penelitian Pariwisata dan Perhotelan*", analisis data adalah suatu proses menganalisis data yang telah diekstrak dari tabel-tabel menggunakan alat-alat statistik, baik statistik deskriptif maupun statistik inferensia. Eti Rochaety, dkk (2007:13) mengartikan Metode Penelitian verivikatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menguji hubungan-hubungan variabel dari hipotesis-hipotesis yang diajukan disertai data empiris

Selain itu, menurut Sugiyono (2005:21) metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis verifikatif. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi linear sederhana dan analisis korelasi karena penelitian ini hanya menganalisis dua variabel yaitu mengenai pengaruh konsep *green hotel* sebagai variabel *independen* (X) terhadap minat berkunjung sebagai variabel *dependen* (Y). Dalam penelitian ini kegiatan menganalisis data dilakukan setelah seluruh data responden terkumpul. Tahapannya adalah sebagai berikut:

1. Menyusun data

Kegiatan menyusun data ditujukan untuk memeriksa kelengkapan data yang dibutuhkan seperti identitas responden, jawaban kuesioner dan data-data lainnya yang dibutuhkan sesuai dengan tujuan penelitian.

2. Tabulasi data

No Skripsi : 2036/UN.40.2.5.1/PL/2014

Tahapan dalam kegiatan tabulasi data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Memberi skor pada setiap item variabel penelitian.

Dalam memberikan skor pada setiap item, peneliti menggunakan rumus menurut Riduwan (2007:14) adalah sebagai berikut:

$$\text{Skor pada setiap item} = \text{Jumlah n jawaban responden} \times \text{bobot n jawaban responden}$$

- b. Menjumlahkan skor pada setiap item variabel penelitian.
c. Menyusun rangking pada setiap item variabel penelitian dari yang tertinggi hingga yang terendah.

3. Pengujian data

Dalam kegiatan mengolah data, peneliti melakukan pengujian data terlebih dahulu agar dapat diperoleh suatu kesimpulan yang dapat dipertanggung jawabkan. Pengujian data tersebut antara lain :

a. Method of Successive Interval (MSI)

Penelitian ini menggunakan data ordinal sehingga tidak dapat langsung dapat dianalisis dengan menggunakan statistik parametrik seperti regresi. Oleh karena itu semua data ordinal yang terkumpul terlebih dahulu ditransformasikan menjadi skala interval dengan cara MSI. Langkah-langkahnya diantaranya adalah sebagai berikut :

- 1) Menghitung frekuensi (f) setiap pilihan jawaban berdasarkan hasil jawaban dari responden pada setiap pertanyaan.
- 2) Berdasarkan frekuensi yang diperoleh untuk setiap pernyataan, dilakukan perhitungan proporsi (p) setiap pilihan jawaban dengan cara membagi frekuensi (f) dengan jumlah responden.
- 3) Berdasarkan proporsi tersebut untuk setiap pernyataan, dilakukan proporsi kumulatif untuk setiap pilihan jawaban.
- 4) Menentukan nilai batas Z (tabel normal) untuk setiap pernyataan dan setiap jawaban.
- 5) Menentukan nilai interval rata-rata untuk setiap pilihan jawaban melalui persamaan berikut :

No Skripsi : 2036/UN.40.2.5.1/PL/2014

$$\text{Scale Value} = \frac{\text{Density at Lower Limit} - \text{Density at Upper Limit}}{\text{Area Bellow Unner Limit} - \text{Area Bellow Lower Limit}}$$

b. Uji Regresi Linear Sederhana

Adapun dalam penelitian ini, teknik analisis yang digunakan adalah regresi linear sederhana. Menurut Hermawan (2006:220) menyebutkan bahwa regresi linear adalah suatu model statistik yang sesuai jika masalah penelitian mencakup satu variabel terikat (*dependen*) yang berskala pengukuran metrik (interval atau rasio) yang diduga dapat diprediksi oleh variabel-variabel *independen* yang berskala pengukuran metrik (interval atau rasio). Berdasarkan masalah yang diangkat pada penelitian ini, maka variabel yang akan dianalisis yaitu variabel independen yaitu konsep *green hotel* (X) sedangkan variabel dependen pada penelitian ini adalah minat berkunjung (Y).

c. Uji Asumsi Regresi

Adapun dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan uji asumsi regresi. Uji asumsi regresi terdapat beberapa tahapan atau prosedur kerja yang harus ditempuh peneliti dalam mencapai tujuan atau kesimpulan yang benar yaitu sebagai berikut :

1) Uji Asumsi Normalitas

Dalam melakukan analisis regresi, syarat pertama yang harus dipenuhi adalah normalitas. Dalam melakukan pendekatan ini, peneliti menggunakan program *Statistical Package for Social Sciences (SPSS) 17 for Window*. Untuk melakukan uji pendekatan ini terhadap distribusi normal, maka berlaku hipotesis sebagai berikut :

Ho : Data berasal dari populasi distribusi normal

Ha : Data berasal dari populasi distribusi tidak normal

Berdasarkan pendekatan uji *Kolmogorv Smirnov* yaitu sebagai berikut :

a) Ho diterima jika $p\text{-value (sig)} > 0,05$

b) Ha diterima jika $p\text{-value (sig)} \leq 0,05$

2) Uji Asumsi Heteroskedastisitas

No Skripsi : 2036/UN.40.2.5.1/PL/2014

Heteroskedastisitas merupakan varian residual yang tidak konstan pada regresi sehingga akurasi hasil prediksi menjadi akan meragukan. Residu pada heteroskedastisitas semakin besar apabila pengamatan semakin besar. Adapun kriteria penolakan dalam uji heteroskedastisitas antara lain adalah sebagai berikut:

- a) Apabila p-value $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas
- b) Apabila p-value $\leq 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas

3) Uji Linearitas

Uji linearitas dimaksudkan untuk melihat ada atau tidaknya garis linear pada garis regresi variabel X dan Y. Menurut Sugiyono (2013:265), menyebutkan bahwa garis regresi jika tidak memiliki garis linear maka analisis regresi tidak dapat dilanjutkan. Maka dari itu untuk melakukan uji linearitas ini penulis menggunakan bantuan *software SPSS versi 20 for windows*. Kemudian membandingkan nilai *probably value* terhadap α dengan derajat kesalahan (dk) = $n - 2$ signifikansi (α) = 5%.

4) Uji Regresi Sederhana

Menurut Sugiyono (2009:270) model persamaan regresi linear sederhana X atas Y adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Untuk mencari koefisien regresi b dan a digunakan persamaan simultan sebagai berikut :

$$b = r \frac{s_y}{s_x}$$

$$a = Y - bX$$

Keterangan :

r = koefisien korelasi *product moment* antara variabel X

s_y = simpangan baku variabel Y

s_x = simpangan baku variabel X

No Skripsi : 2036/UN.40.2.5.1/PL/2014

d. Rancangan Pengujian Hipotesis

Dalam melakukan pengujian hipotesis pada penelitian ini dapat bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang dapat dipercaya antara variabel X (Konsep *Green hotel*) terhadap variabel Y (Minat berkunjung). Dalam melakukan pengujian hipotesis ini, peneliti menggunakan beberapa teknis analisis uji F, uji t dan koefisien determinasi, yaitu sebagai berikut:

1) Uji F

Uji F adalah uji simultan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Pengujian ini bertujuan untuk model kelayakan yaitu jika hasil uji F tidak signifikan maka tidak bisa dilanjutkan pada tahap uji selanjutnya yaitu uji t. Di bawah ini terdapat rumus persamaan untuk uji F adalah sebagai berikut:

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Sumber : Sugiyono, 2013:235

Keterangan :

R = korelasi

k = variabel independent

n = jumlah sampel

Adapun hipotesis yang akan diuji pada uji F adalah sebagai berikut:

Ho : tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel konsep *green hotel* (X) terhadap variabel minat berkunjung (Y)

Ha : terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel konsep *green hotel* (X) terhadap variabel minat berkunjung (Y)

Berdasarkan rumus diatas selanjutnya dibandingkan dengan hasil F tabel dengan dk (dari Sugiyono, 2013/UN 401251/PL/2014) dk

penyebut = $(n-k-1)$ dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05. Berdasarkan hal tersebut maka dihasilkan kriteria penolakan sebagai berikut :

Jika $F_h > F_t$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Jika $F_h < F_t$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Adapun dalam penelitian ini untuk mengetahui kuat atau rendahnya suatu hubungan pengaruh, Sugiyono (2012:184) mengklasifikasikan seperti yang dapat dilihat pada tabel 3.5.

Tabel 3.5

Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Klasifikasi
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2012:184)

2) Uji t

Uji t merupakan sebuah uji parsial yang digunakan untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh antara variabel konsep *green hotel* (X) terhadap minat berkunjung (Y). Adapun persamaan rumus uji t adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Sumber : Sugiyono (2010:250)

Keterangan :

t = t hitung yang selanjutnya dikonsultasikan dengan t tabel

r = koefisien korelasi

n = jumlah responden

No Skripsi : 2036/UN.40.2.5.1/PL/2014

Secara statistik hipotesis yang akan dibagi dalam rangka pengambilan keputusan penerimaan atau penolakan hipotesis dapat ditulis sebagai berikut:

a). $H_0 = 0$, artinya :

Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara konsep *Green hotel* terhadap minat berkunjung.

b). $H_a \neq 0$, artinya :

Terdapat pengaruh yang signifikan antar konsep *Green hotel* terhadap minat berkunjung.

Kriteria pengambilan keputusan untuk hipotesis yang diajukan adalah:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima (signifikan)

$t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a ditolak (tidak signifikan)

3) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan kuadrat koefisien korelasi. Adapun koefisien determinasi dinyatakan dalam persen sehingga harus dikalikan 100%. Tujuan penggunaan koefisien determinasi yaitu untuk mengetahui persentase pengaruh yang terjadi dari variabel bebas terhadap variabel terikat, dengan menggunakan asumsi $0 < r^2 < 1$ dengan menggunakan rumus :

$$KD = (r)^2 \times 100\%$$

Keterangan :

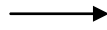
KD : nilai koefisien determinasi

R : nilai koefisien korelasi

Berdasarkan hipotesis konseptual yang diajukan yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara konsep *Green hotel* (X) terhadap minat berkunjung (Y), hipotesis konseptual tersebut akan digambarkan dalam sebuah paradigma yang dapat dilihat pada gambar 3.2.

ε
No Skripsi : 2036/UN.40.2.5.1/PL/2014

XY



Gambar 3.2
Struktur Kausal X dan Y

Keterangan :

X : Konsep *Green hotel*

Y : Minat Berkunjung

ϵ :Residu (variabel lain diluar variabel X yang berpengaruh) ke arah variabel akibat (endogenus) dinyatakan oleh besarnya nilai numerik dari variabel eksogenus

No Skripsi : 2036/UN.40.2.5.1/PL/2014